

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN *DISCOVERY LEARNING* PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV SD NEGERI SERAWI

Sri Wahdah Aminy

SD Negeri Serawi, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan, Indonesia.

Email Korespondensi: sriwahdahaminy@gmail.com

Histori Artikel	Abstrak
Diterima: Maret 2021 Direvisi: April 2021 Dipublikasi: Mei 2021	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui bisa atau tidaknya penerapan model <i>discovery</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi aku cinta nabi dan rasul di SD Negeri Serawi. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Serawi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian pada siklus I, siklus II dan Siklus III. Pada Siklus I diketahui 6 siswa yang tuntas dengan ketuntasan klasikal 40%, pada siklus II diketahui 8 siswa yang tuntas dengan ketuntasan klasikal 53%, pada siklus III diketahui 14 siswa yang tuntas dengan ketuntasan klasikal 93%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan model <i>discovery</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Serawi Kecamatan tapin Tengah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Aku Cinta Nabi dan Rasul.</p> <p>Kata Kunci: <i>Discovery Learning, Agama Islam, Hasil Belajar.</i></p>
Article History	Abstract
Received: March 2021 Revised: April 2021 Published: May 2021	<p>[Improving Student Learning Outcomes Using Discovery Learning Islamic Religious Education Class IV SD Negeri Serawi] The purpose of this study was to determine whether or not the application of the discovery model can improve student learning outcomes in Islamic religious education subjects I love the prophets and apostles at SD Negeri Serawi. This research method is classroom action research. The subjects in this study were fourth grade students of SD Negeri Serawi. Data collection techniques used are observation sheets, tests, and documentation. The results of the research in the first cycle, second cycle and third cycle. In the first cycle, it is known that 6 students have completed with 40% classical completeness, in the second cycle there are 8 students who have completed 53% classical completeness, in the third cycle there are 14 students who have completed 93% classical completeness. Thus it can be concluded that the application of the discovery model can improve the learning outcomes of fourth grade students of SD Negeri Serawi, Tapin Tengah Subdistrict in the subject of Islamic Religious Education in I Love the Prophet and Apostles.</p> <p>Keywords: <i>Discovery Learning, Islamic Religion, Learning Outcomes.</i></p>
How to Cite this Article?	Aminy, S.W. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Discovery Learning Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri Serawi. <i>Lentera Pendidikan Indonesia</i> 2(2), 100-104.

PENDAHULUAN

Upaya meningkatkan prestasi belajar siswa merupakan tantangan yang selalu dihadapi setiap guru yang bekerja dalam profesi keguruan dan kependidikan. Banyak pula keberhasilan yang dicapai, meskipun disadari bahwa apa yang telah dicapai belum sepenuhnya memberikan kepuasan sehingga menuntut perenungan, pemikiran dan kerja keras untuk memecahkan persoalan yang dihadapi yaitu rendahnya motivasi belajar siswa, rendahnya prestasi belajar siswa yang dicapai, dan angka kelulusan yang masih rendah.

Salah satu upaya dalam meningkatkan pembelajaran, yakni masih terdapat suatu permasalahan yaitu bagaimana guru memberikan pembelajaran yang memungkinkan bagi siswa terjadi proses belajar yang efektif atau dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan

tujuan yang ditetapkan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain; 1) guru harus mempunyai pegangan mendasar tentang mengajar dan teori-teori belajar, 2) guru harus dapat mengembangkan sitem pembelajaran, 3) guru harus mampu melakukan proses pembelajaran yang efektif, dan, 4) guru harus melakukan penilaian hasil belajar sabagai dasar umpan balik bagi seluruh proses yang di tempuh. Sumiati dan Asra, (2007: 23).

Salah satu tolak ukur untuk menilai keberhasilan mengajar adalah menggunakan hasil yang dicapai siswa dalam belajar. Meskipun sampai saat ini alat yang digunakan untuk menilai atau mengukur keberhasilan belajar belum diketahui tingkat obyektivitasnya. Ketepatan atau keterandalannya. Namun, keberhasilan siswa dalam belajar berdasarkan penilaian mengindikasikan sebagaimana adanya petunjuk bahwa para guru masih dituntut untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswanya.

Upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dilakukan diantaranya melalui perbaikan proses pembelajaran. Dalam perbaikan pembelajaran ini peran guru sangat penting, yaitu menetapkan metode pembelajaran yang tepat. Guru seharusnya mampu menentukan metode pembelajaran yang dipandang tepat membelajarkan siswa melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif. Penggunaan metode yang tepat dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

Penggunaan metode menajar yang sering dilakukan oleh guru dalam membelajarkan siswa, yakni bervariasi antara metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, pengamatan lapangan, dan eksperimen. Semua metode ini memberikan hasil belajar siswa. Meskipun demikian masih perlu ditingkatkan baik pemilihan metode pembelajaran serta megupayakan peningkatan hasil belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar sebagai wujud nyata keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Keberhasilan guru dan siswa menunjukkan gambaran sekolah efektif. Sekolah aktif sama dengan guru efektif. Wong, (2004: 18).

Berdasarkan observasi hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV tersebut, bila dikaitkan dengan metode mengajar maka perlu dilakukan perbaikan. Perbaikan utama adalah metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru antara lain tidak semata-mata menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, atau diskusi namun perlu dilakukan dengan cara mengajak siswa melakukan eksplorasi secara langsung dilapangan.

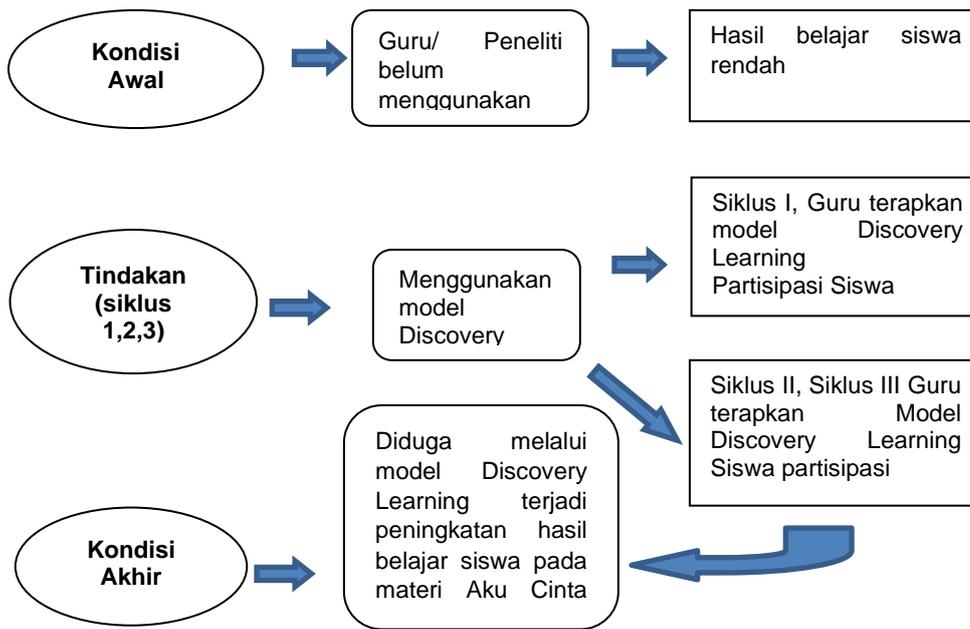
Dalam pembelajaran yang menggunakan metode discovery ini siswa diajarkan untuk melakukan penyelidikan secara langsung mengenai komponen-komponen pembelajaran itu sendiri. Oemar Hamalik menyatakan bahwa *Discovery* adalah proses pembelajaran yang menitik beratkan pada mental intelektual para anak didik dalam memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi, sehingga menemukan suatu konsep atau generalisasi yang dapat diterapkan di lapangan. Hal ini sesuai pendapat Tri Purwaningsih (2012: 13), bahwa menemukan hubungan yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran discovery dan perolehan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran.

METODE

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran didalam kelas. (Salahudin, 2015:24) Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan ke arah perbaikan terhadap hasil pendidikan dan pembelajaran. Arikunto, (2012:105).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Serawi, Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan. Subjek penelitian kelas ini adalah jumlah siswa 15 orang yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Waktu penelitiannya selama tiga bulan. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini antara lain; (1) metode observasi digunakan dalam rangka mengamati proses belajar mengajar termasuk model pembelajaran yang dilaksanakan, (2) metode dokumentasi Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian, (3) metode tes yang digunakan adalah tes tertulis berupa ulangan harian bentuk pilihan ganda

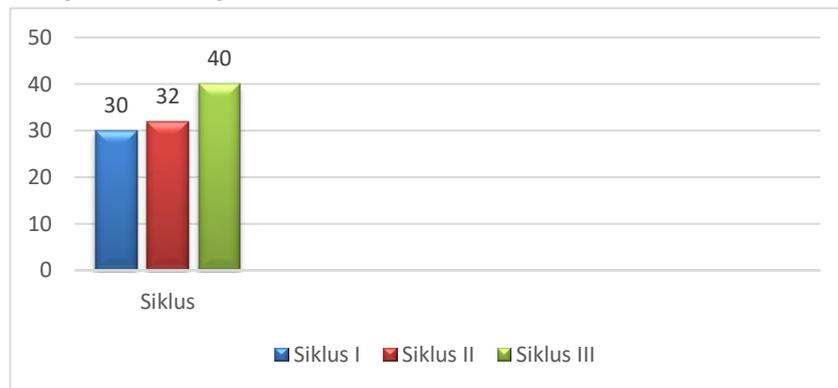
setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian Tindakan Kelas

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa siklus I diperoleh skor nilai rata-rata sebesar 30. Ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada berada dalam kategori memuaskan, namun masih perlu perbaikan dan bimbingan yang lebih baik lagi dalam menggunakan model discovery learning. Pada siklus II diperoleh skor nilai rata-rata aktivitas siswa sebesar 32. Ini berarti aktivitas siswa mengalami peningkatan, dan pada siklus III terdapat peningkatan yaitu 40 dalam mengikuti pembelajaran materi aku cinta nabi dan rasul dalam kategori memuaskan. Berikut ini adalah grafik peningkatan aktivitas siswa siklus I, II dan III



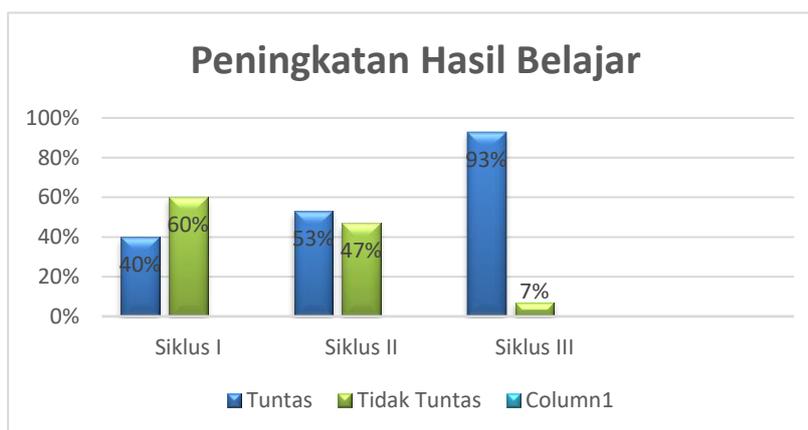
Grafik 1. Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I, II dan Siklus III

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh dengan skor nilai rata-rata sebesar 65 dan pada siklus II diperoleh skor nilai rata-rata aktivitas guru sebesar 72 dan pada siklus III dengan skor nilai 76 dengan kategori memuaskan. Berdasarkan persentase nilai rata-rata aktivitas guru siklus I, II dan siklus III menunjukkan kenaikan yang cukup tinggi. Kenaikan aktivitas guru dari siklus I, II dan III disebabkan karena guru terus berusaha meningkatkan bimbingan kepada siswanya dengan berbagai metode pembelajaran agar siswa aktif dan menyenangkan dalam belajar. Berikut ini adalah grafik peningkatan aktivitas guru siklus I, II dan siklus III.



Grafik 2. Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I, II dan Siklus III

Hasil analisis tes hasil belajar siklus I, diperoleh persentase tuntas klasikal sebesar 40% dengan siswa yang tuntas 6 dari 15 siswa. Persentase ini belum mencapai indikator keberhasilan yaitu sebesar 100%, karena masih terdapat 9 siswa yang belum tuntas. Berdasarkan hasil evaluasi siklus I dilakukan perbaikan pada siklus II dengan meningkatkan motivasi dan bimbingan kepada siswa. Cara seperti ini memberikan dampak yang baik, ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II dengan persentase tuntas klasikal 53 % dengan siswa yang tuntas 8 dari 15 siswa, dan ini masih belum mencapai indikator keberhasilan 100% maka dilanjutkan dengan siklus III dan berhasil mencapai 92% mencapai 100% dengan semua siswa tuntas, Berkaitan dengan itu dapat dilihat dari grafik berikut.



Grafik 3. Peningkatan Hasil Belajar

Penggunaan model pembelajaran discovery memungkinkan terjadinya proses belajar yang lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan keadaan dan situasi yang sebenarnya. Selain itu juga akan mendorong pada pengetahuan siswa terhadap pentingnya belajar menulis karangan. Penggunaan model pembelajaran discovery dimungkinkan terwujudnya kegiatan belajar mengajar yang lebih menarik bagi anak sebab menyediakan sumber belajar yang sangat beragam dan banyak pilihan. Pembelajaran model seperti ini cukup efektif untuk meningkatkan prestasi belajar karena dapat mengubah kebiasaan siswa belajar yang hanya mendengarkan dan menerima informasi dari guru menjadi belajar dengan banyak berpikir.

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu model discovery learning, prestasi belajar siswa dapat terus mengalami peningkatan. Dari nilai rata-rata 64 pada siklus I, mengalami peningkatan di siklus II yaitu 69 dan pada siklus III menjadi 92.

REKOMENDASI

Kepada guru yang menggunakan model discovery learning untuk senantiasa memperhatikan siswa dalam penggunaan aplikasi penunjang kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran yang di laksanakan dapat tercapai hasil maksimal. Peneliti yang lain diharapkan melakukan penelitian sejenis pada mata pelajaran lain disekolah. Peneliti untuk melakukan penelitian sejalan yang berbeda sebagai bahan perbandingan dengan penelitian ini.

REFERENSI

- Cahyo, Agus N .2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ilahi, Mohammad Takdir. 2012. *Pembelajaran Discovery Strategi dan Mental*.
- M. thobroni. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz.
- Menteri Agama RI.2002. *Al-quran Dan Terjemahan*. Semarang: Asy syifa.
- Paizaluddin. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta
- Purwaningsih, Tri 2012. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Eksploratory Discovery Pada Siswa Kelas IV SDN Demakijo*.
- Sudjana nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Sudjono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Sulbani.
- Slamet. 2014. *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar IPA Dengan Pendekatan Discovery Learning Pada Siswa Kelas IV Muhammadiyah Nogosari Girimulyo Kulon Progo Yogyakarta Vocational Skill*. Yogyakarta: Diva Press.